

Ashin Javana: Way of Life for a Lay Buddhist -- Tanya-jawab di 1:16:32



[Dhammavihari Buddhist Studies](#)

6.7K

1,053 views

Published on Jul 8, 2019

Siapakah yang disebut sebagai “Lay Buddhist” atau umat awam?

Di ceramah ini Ashin Javana menjelaskan bahwa mereka yang telah mengambil tiga perlindungan (tisaṇāgamana) dengan penuh pemahaman dan rasa hormatlah yang disebut sebagai umat awam Buddha yang dalam bahasa Pāli-nya disebut sebagai upāsaka atau upāsikā.

Ashin Javana kemudian menjelaskan tentang kapan seorang umat awam disebut memperoleh kesuksesan yaitu bila mereka sukses secara moralitas dan juga sukses dalam penghidupan. Jadi sebagai umat awam, selain mengambil perlindungan juga harus senantiasa bertekad untuk berlatih moralitas (sīla) dan berpenghidupan yang benar. Ashin Javana, pada kesempatan ini, menjelaskan tentang penghidupan benar baik dari sudut pandang Suttanta maupun Abhidhamma.

Untuk memudahkan pemahaman kita tentang hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang umat awam, Ashin Javana kemudian menceritakan tentang Sālikedāra Jātaka. Sebuah cerita saat Bodhisatta terlahir sebagai seekor burung beo. Burung ini kerap mengambil padi dari sawah milik seorang brahmana untuk tiga hal yaitu membayar hutang kepada orangtuanya, memberikan pinjaman kepada anak-anaknya dan menyimpan harta karun kebajikan. Demikian juga seyogyanya yang harus seorang umat awam lakukan terhadap keluarganya dan bahkan harus melebihi apa yang telah dilakukan oleh si Burung Beo.

Selamat menikmati!

Video ini merupakan ceramah Dhamma Ashin Javana saat beliau berkunjung ke Indonesia. Acara diselenggarakan di DBS pada tanggal 23 Mei 2019. Ashin Javana lahir pada tahun 1978 dan menjadi seorang sāmaṇera pada usia 9 tahun. Beliau dianugerahi sāsanadhajadhammācariya pada tahun 2002 dan lulus S-1 pada tahun 2008 dari The International Theravāda Buddhist Missionary University (ITBMU). Kemudian beliau lanjut ke tingkat S-2 dan mendapatkan gelar M.A. (Suttanta) pada tahun 2011 dari universitas yang sama.

Untuk informasi lebih lanjut tentang kelas ini, silakan menghubungi:

SEKRETARIAT DHAMMAVIHARI BUDDHIST STUDIES (DBS)

Email: yayasandhammavihari@gmail.com

Telpon: 0857 82 800 200, 0812 86 30 3000 dan 021 22556430

Website: dhammavihari.or.id
Facebook: Dhammavihari Buddhist Studies.

- **Category**
 - [People & Blogs](#)

Comments • 5



Add a public comment...



[Widya Wartono](#) 1 day ago

Anumodana Bhante Sādhu...Sādhu...Sādhu...



[Zeacsen Jeacsen](#) 2 days ago

Sadhu sadhu sadhu



[Jane Mudita Gacha](#) 2 days ago

Sadhu sadhu sadhu



[Harry Jeanette](#) 2 days ago

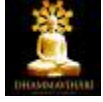
sadhu.sadhu.sadhu..



[adi nugroho](#) 1 day ago

Sadhu bhante

Ashin Vāyāma: Let's beautify the world -- Tanya-jawab di 1:26:57



[Dhammavihari Buddhist Studies](#)

6.7K

130 views

Premiered 6 hours ago

“Without good morality and knowledge, we can't beautify ourselves and others, we can't beautify our world or other world.”

by Ashin Vāyāma

Menurut Ashin Vāyāma dunia dapat dibedakan menjadi dunia eksternal dan dunia internal. Dunia eksternal adalah dunia fisik sedangkan dunia internal adalah dunia mental.

Dalam kehidupan ini kita bisa melihat banyak orang yang bukannya memperindah dunia eksternal tetapi malah menghancurkannya terutama melalui peperangan. Demikian juga halnya dengan dunia internal, dunia mental ini mengalami kehancuran di saat kotoran batin kita muncul. Lalu apa yang harus dilakukan untuk memperindah kedua dunia ini?

Ashin Vāyāma menjawab pertanyaan ini dengan menjelaskan Soṇadaṇḍa Sutta. Sutta ini berisi percakapan antara Buddha dengan Brahmana Soṇadaṇḍa. Buddha bertanya kepada brahmana kualitas apa saja yang harus dimiliki oleh seorang brahmana, yang kemudian dijawab oleh brahmana ada lima kualitas. Selanjutnya Buddha kembali bertanya kepada brahmana bila harus meninggalkan salah satu dari lima kualitas, mana yang akan ia tinggalkan. Demikian sampai akhirnya tersisa dua kualitas yang di mana baik brahmana maupun Buddha sama-sama setuju untuk tidak bisa dihilangkan lagi bila ingin mendapatkan kehidupan yang baik yaitu moralitas yang baik dan pengetahuan. Kedua kualitas inilah yang bisa memperindah dunia.

Selamat menikmati!

Video ini merupakan ceramah Dhamma Ashin Vāyāma saat beliau berkunjung ke Indonesia. Acara diselenggarakan di DBS pada tanggal 24 Mei 2019. Ashin Vāyāma lahir pada tahun 1972 dan menjadi seorang sāmaṇera pada usia 9 tahun. Beliau dianugerahi sāsanadhajadhammācariya pada tahun 2001 dan lulus S-1 pada tahun 2008 dari The International Theravāda Buddhist Missionary University (ITBMU). Kemudian beliau melanjutkan pendidikan tingkat S-2 dan mendapatkan gelar M.A. pada tahun 2010. Pada tahun 2018 beliau mendapatkan gelar Ph.D. dari salah satu universitas di Mumbai, India.

Untuk informasi lebih lanjut tentang kelas ini, silakan menghubungi:

SEKRETARIAT DHAMMAVIHARI BUDDHIST STUDIES (DBS)

Email: yayasandhammavihari@gmail.com

Telpon: 0857 82 800 200, 0812 86 30 3000 dan 021 22556430

Website: dhammavihari.or.id

Facebook: Dhammavihari Buddhist Studies.

- **Category**
 - [People & Blogs](#)

Comments



Add a public comment...